



Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



CREDIT: YLAI

MODUL 5

Membaca Bersama

Peningkatan Mutu Fasilitator Pendampingan
Buku Bacaan Literasi dan Modul Literasi Numerasi

Ni Komang Dwi Eka Yuliati



Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



CREDIT: YLAI

MODUL 5

Membaca Bersama

Peningkatan Mutu Fasilitator Pendampingan
Buku Bacaan Literasi dan Modul Literasi Numerasi

Ni Komang Dwi Eka Yuliati

SAMBUTAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim,
Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakaatuuh,
Shalom, Om Swastiastu, Namo Budaya, Salam Kebajikan,
Salam Sejahtera bagi kita semua.

Bapak/Ibu staf pemerintahan di daerah, anggota komunitas pegiat literasi, dan Bapak/Ibu guru yang saya hormati dan banggakan, salam literasi!

Sejak tahun 2020, kita menghadapi pandemi Covid-19 yang berdampak besar pada masyarakat dan satuan pendidikan kita. Permasalahan ini mendorong pemerintah dan pendidik untuk bekerja keras memberikan bantuan kepada peserta didik kita yang terkendala untuk belajar semasa pandemi, dan oleh karena itu, tertinggal kemampuannya. Pada masa pemulihan pembelajaran yang juga dialami oleh seluruh negara di dunia ini, dunia teknologi dan informasi terus bergulir. Peserta didik kita dihadapkan pada fenomena dan peristiwa yang hadir hanya dengan sentuhan ujung jari pada gawai. Di sekolah, di rumah, maupun di tempat lain, mereka terus menyimak, memirsa, dan mengakses aneka informasi, dengan atau tanpa sepengetahuan orang dewasa. Kenyataan ini menegaskan pentingnya peran kecakapan literasi dalam era pemulihan paska pandemi ini. Literasi dan numerasi saat ini menjadi kecakapan esensial yang berlaku secara global dan menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan, tak hanya di satuan pendidikan, namun juga di negara kita.

Banyak kajian di negara lain membuktikan bahwa minat terhadap buku merupakan gerbang awal untuk meningkatkan kecakapan literasi. Minat terhadap bacaan dan kegemaran membaca menumbuhkan kecintaan akan pengetahuan dan motivasi untuk mempelajari hal baru. Peserta didik yang gemar membaca akan mampu menerapkan strategi untuk memahami bacaan, misalnya dengan mendayagunakan pengetahuan dan pengalamannya guna mengenali gagasan dalam bacaan. Keterampilan ini akan membantunya untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat. Sayangnya, kehadiran buku-buku bermutu yang menarik minat peserta didik masih menjadi permasalahan di banyak daerah di Indonesia. Banyak peserta didik kita yang hanya dapat mengakses buku-buku yang terlalu sulit untuk dibaca dan dipahaminya. Perjalanan untuk tumbuhnya minat baca dan meningkatnya kecakapan literasi masih panjang.

Upaya menumbuhkan minat baca ini menjadi perhatian serius Kemdikbudristek. Buku-buku nonteks pelajaran berjenjang telah dihibahkan kepada satuan pendidikan di daerah yang paling membutuhkan. Tentunya, buku-buku ini perlu dikelola dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya agar memberikan

manfaat yang maksimal bagi peserta didik kita. Mendampingi pemanfaatan buku-buku ini merupakan kerja gotong royong. Pemerintah daerah dan pegiat komunitas wajib mendukung kepala sekolah dan guru untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka tentang pemanfaatan buku. Modul ini hadir untuk membantu Bapak/Ibu sekalian.

Akhir kata, selamat belajar tentang pemanfaatan buku melalui materi dalam modul ini. Mari kita terus berupaya untuk meningkatkan kecakapan literasi peserta didik kita.

Jakarta, 15 Agustus 2022

M. Abdul Khak, M.Hum.

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi

KATA PENGANTAR

Rasa syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME. Atas perkenanNya, modul Membaca Bersama dapat kami tuntaskan penulisannya. Modul ini disusun untuk menguatkan pemanfaatan buku hibah kepada satuan pendidikan agar buku-buku ini dapat memberikan dampak yang maksimal bagi peserta didik. Modul ini, khususnya, akan meningkatkan kompetensi fasilitator daerah dan guru untuk memahami dan mempraktikkan kegiatan membaca bersama. Kegiatan membaca bersama ini akan meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar membaca sehingga dapat mendorong tercapainya peningkatan kecakapan literasi siswa.

Materi dalam modul ini tentunya perlu disampaikan dengan penyesuaian cakupan dan cara penyampaian yang sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan. Adaptasi dan inovasi fasilitator dalam menyampaikan materi modul ini diperlukan untuk mengantisipasi kelemahan dan kekurangan dalam modul ini. Karena itu, fasilitator perlu mempelajari modul ini dengan saksama sebelum menyampaikannya.

Tim penyusun berterima kasih kepada Kemdikbudristek, lembaga mitra pembangunan, dan rekan komunitas literasi yang memberikan masukan dan saran untuk menyempurnakan penulisan modul ini. Akhir kata, tim penyusun berharap agar modul ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi upaya penumbuhan budaya literasi di satuan pendidikan dan di masyarakat pada berbagai daerah di Indonesia.

Jakarta, 15 Agustus 2022

Tim Penyusun

Ni Komang Dwi Eka Yuliati

DAFTAR ISI

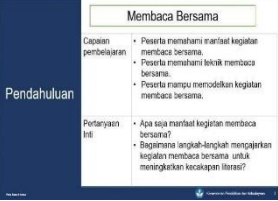

| | |
|--------------------------------|----|
| Sambutan | 2 |
| Kata Pengantar | 4 |
| Daftar Isi | 5 |
| Modul 5: Membaca Bersama | 6 |
| Teori dan Praktik | 7 |
| Penutup | 16 |
| Daftar Pustaka | 17 |
| Lampiran | |

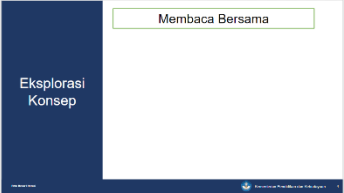
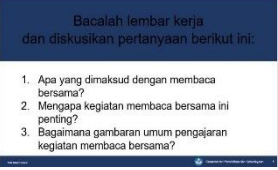
BAB 5
MEMBACA BERSAMA

Membaca Bersama: Teori dan Praktik


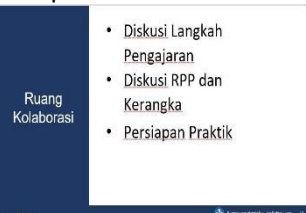
| Program | Topik | Pengguna | Waktu Total |
|---|---|-------------|-------------|
| Pendampingan Buku Bacaan Literasi dan Modul Literasi Numerasi | Membaca Bersama: Teori dan Praktik | Fasilitator | 120 menit |

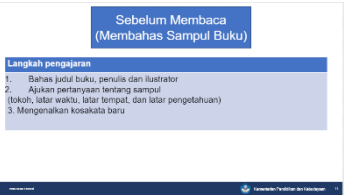
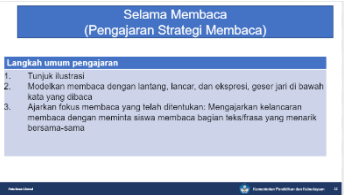
| | |
|---|--|
| Bahan | <ul style="list-style-type: none"> • Power Point (PPT) Membaca Bersama • Kertas ukuran <i>Plano</i> • Pengandaan <i>Instrument Fokus Pengajaran, Handout Membaca Bersama, Instrumen Pendampingan, Kerangka Membaca Bersama, RPP Membaca Bersama Perbedaan Membaca Bersama dan Membaca Nyaring, LKS Kegiatan Menulis</i> (sesuai jumlah peserta/ kelompok) • Buku untuk praktik |
| Cara penggunaan modul SESI ini | <ul style="list-style-type: none"> • Bacalah secara <i>skimming</i> terlebih dahulu • Mohon perhatikan TOTAL waktu yang dipakai. • Huruf tebal: adalah semacam <i>script</i>, panduan menyampaikan materi secara lisan. <i>Script</i> tersebut tidak harus diikuti secara detail. Fasilitator dapat membuat variasi sendiri sesuai gaya masing-masing. <i>Script</i> itu ini juga untuk menjaga agar ide setiap kegiatan tetap terjaga. • Bentuk HURUF BESAR digunakan untuk memudahkan pencarian bagian tertentu dan sekaligus memberikan perhatian pada bagian tersebut. • Catatan/ informasi untuk fasilitator adalah pengembangan pengetahuan yang berkaitan dengan materi dalam sesi in |
| 5 menit | PENDAHULUAN |
| Langkah 1 Pendahuluan Tampilkan slide - 2 | <p><u>KEGIATAN 1: Sambutan dan Penyampaian Kerangka Pelatihan</u></p> <p>Selamat datang di pelatihan ini. Terimakasih atas kehadirannya dalam mengikuti pelatihan kegiatan Membaca Bersama. Tampilkan PPT dan jelaskan berikut ini:</p> <p>a. Topik Pembelajaran: Membaca Bersama</p> <p>b. Capaian Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta memahami manfaat kegiatan membaca bersama. • Peserta memahami teknik membaca bersama. |

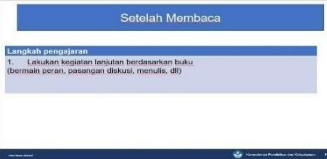
| | |
|---|---|
|  <p>Membaca Bersama</p> <p>Pendahuluan</p> <p>Capaian pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta memahami manfaat kegiatan membaca bersama. • Peserta memahami teknik membaca bersama. • Peserta mampu memodelkan kegiatan membaca bersama. <p>Pertanyaan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja manfaat kegiatan membaca bersama? • Bagaimana langkah-langkah mengajarkan kegiatan membaca bersama untuk meningkatkan kecakapan literasi? | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta mampu memodelkan kegiatan membaca bersama. <p>c. Pertanyaan Inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja manfaat kegiatan membaca bersama? • Bagaimana langkah-langkah mengajarkan kegiatan membaca bersama untuk meningkatkan kecakapan literasi? |
| <p>5 Menit</p> | <p>Mulai Dari Diri</p> |
| <p>Langkah 2 Tampilkan slide - 3</p>  <p>Mulai dari Diri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dimaksud dengan sudah bisa membaca? • Menurut Anda apakah siswa otomatis terampil membaca jika diberikan buku cerita tanpa pengajaran? | <p><u>KEGIATAN 2: Curah Pendapat Mengenai Keterampilan Membaca</u></p> <p>Ajukan beberapa pertanyaan untuk diskusi dalam kelompok besar. Minta respon dari beberapa peserta.</p> <p>Sebelum kita berdiskusi lebih lanjut tentang kegiatan membaca bersama, kita akan melakukan diskusi kelompok besar terkait dengan berbagi pengalaman dalam mengajar kegiatan membaca di kelas.</p> <p>Panduan pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menurut Anda apakah yang dimaksud dengan sudah bisa membaca? <p>Panduan jawaban: Inti dari membaca adalah memahami apa yang dibaca. Jika anak hanya membaca dengan lancar, tapi anak tidak paham apa yang dibaca, hal ini tidak bisa disebut dengan sudah bisa membaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menurut Anda apakah siswa otomatis terampil membaca jika diberikan buku cerita tanpa pengajaran? • <p>Panduan jawaban: Tidak, membaca adalah keterampilan yang kompleks. Strategi membaca harus diajarkan secara eksplisit oleh guru dengan cara yang sistematis.</p> <p><u>Penguatan: Kita tahu bahwa keterampilan membaca harus diajarkan secara eksplisit di dalam kelas. Oleh karena itu, guru bisa mengajarkannya dalam kegiatan membaca bersama.</u></p> |

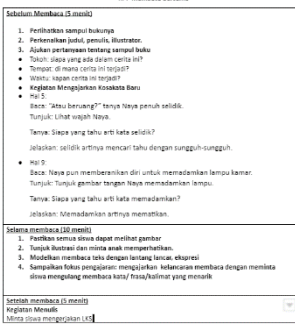
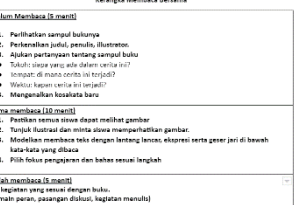
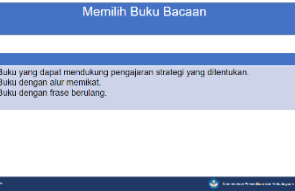
| | |
|--|---|
| <p>60 menit Tampilkan slide 4</p>  <p>Eksplorasi Konsep</p> | <p>EKSPLORASI KONSEP</p> <p>Ada beberapa hal yang perlu kita bahas dalam eksplorasi konsep kegiatan membaca bersama.</p> |
| <p>Langkah 3</p> <p>Eksplorasi Konsep Tampilkan slide - 5</p>  <p>Bacalah lembar kerja dan diskusikan pertanyaan berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan membaca bersama? 2. Mengapa kegiatan membaca bersama ini penting? 3. Bagaimana gambaran umum pengajaran kegiatan membaca bersama? | <p><u>KEGIATAN 3: Membaca Handout Membaca Bersama</u></p> <p>Kita akan mengenal kegiatan membaca bersama lebih dalam. Saya akan membagikan handout.</p> <p>A. <u>Bagikan lembar kerja kepada seluruh peserta</u> Silakan membaca handout yang kami bagikan selama 5 menit untuk menemukan informasi penting dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini pada layar secara mandiri.</p> <p>B. <u>Diskusikan dalam kelompok besar.</u> Anda sudah membaca handout, sekarang kita akan melakukan diskusi dalam kelompok besar</p> <p>Tampilkan panduan pertanyaan pada PPT:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan membaca bersama? Kemungkinan jawaban: Membaca bersama merupakan pendekatan membaca di mana guru memodelkan strategi membaca serta memberikan siswa kesempatan untuk berlatih strategi keterampilan membaca 2. Mengapa kegiatan membaca bersama ini penting? Kemungkinan jawaban: <ol style="list-style-type: none"> a. Memberi pengalaman membaca yang baik dengan strategi yang digunakan pembaca kompeten melalui pemodelan guru b. Mengenalkan pengembangan semua aspek proses membaca c. Membangun dan melatih keterampilan bahasa d. Meningkatkan penguasaan kosakata baru 3. Bagaimana gambaran umum pengajaran kegiatan membaca bersama? Kemungkinan jawaban peserta: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengenalkan buku b. Memodelkan cara membaca teks dan strategi keterampilan membaca c. Melibatkan siswa dalam kegiatan membaca |


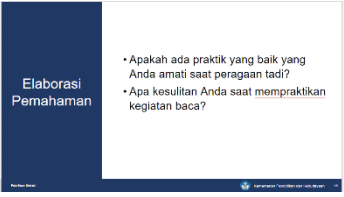

| | |
|---|--|
| <p>Langkah 4</p> <p>Eksplorasi Konsep Tampilkan slide - 6</p>  | <p><u>KEGIATAN 4: Membaca Handout Membaca Bersama</u></p> <p>Kita tahu bahwa salah satu gambaran umum pengajaran kegiatan membaca bersama adalah memodelkan cara membaca teks dan strategi keterampilan membaca .</p> <p>Ada banyak keterampilan yang harus dikuasai siswa agar dapat menjadi pembaca yang kompeten. Keterampilan ini harus diajarkan secara rutin dan eksplisit.</p> <p>Terdapat beberapa keterampilan yang bisa diajarkan antara lain: arah membaca, kosakata, tanda baca, kelancaran, dan pemahaman.</p> <p>Tampilkan slide - 6. Untuk memahami bagaimana mengajarkan masing-masing fokus tersebut, saya akan membagikan handout fokus pengajaran membaca. Silakan baca handout ini selama 2 menit.</p> <p>Sekarang saya akan memodelkan bagaimana salah satu fokus ini diajarkan dalam kegiatan membaca bersama. Kali ini saya akan memodelkan cara mengajarkan kosakata.</p> |
| <p>Langkah 5</p> <p>Eksplorasi Konsep Tampilkan slide - 7</p>  | <p><u>KEGIATAN 5: Mengajarkan Kosakata</u></p> <p>Saya akan memilih mengajarkan kosakata memadamkan. Mohon perhatikan cara saya mengajarkan kosakata baru ini.</p> <p>Baca: Naya pun memberanikan diri untuk memadamkan lampu kamar. Tunjuk: Tunjuk gambar tangan Naya memadamkan lampu. Tanya: Siapa yang tahu arti kata memadamkan? Tegaskan: Memadamkan artinya mematikan.</p> |
| <p>Langkah 6</p> <p>Penguatan Tampilkan slide - 8</p>  | <p><u>KEGIATAN 6: Penguatan Langkah-Langkah Mengajarkan Kosakata Baru</u></p> <p>Jelaskan langkah-langkah mengajarkan kosakata baru.</p> <p>Langkah-langkah mengajarkan kosakata baru dengan B3T (Baca Tunjuk Tanya Tegaskan). Kegiatan pengajaran dilakukan dengan panduan gambar (picture clue) dan panduan teks (text clue).</p> |

| | |
|--|---|
| <p>Langkah 7</p> <p>Pemaparan Kegiatan Membaca Bersama</p> <p>Tampilkan slide - 9</p>  | <p><u>KEGIATAN 7: Memaparkan Kegiatan Membaca Bersama</u></p> <p>Jelaskan hal berikut ini:</p> <p>Kegiatan membaca bersama akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan sebelum, selama, dan setelah. Saat sebelum membaca, kita akan membahas sampul. Lalu, saat selama membaca, kita akan mengajarkan fokus pembelajaran membaca. Sedangkan setelah membaca, kita melakukan aktivitas lanjutan, misalnya: kegiatan menulis, bermain peran dari beberapa aksi dalam cerita, pasangan diskusi, dan sebagainya.</p> |
| <p>Langkah 8</p> <p>Pemodelan Kegiatan Membaca Bersama</p> | <p><u>KEGIATAN 8: Pemodelan Kegiatan Membaca Bersama</u></p> <p>Agar lebih jelas, kita akan melihat bagaimana cara melakukan kegiatan membaca bersama dengan buku yang sudah saya pilih. Saya akan melakukan pemodelan kegiatan membaca bersama di depan. Saya akan menjadi guru dan saya meminta perwakilan 2-3 orang dari masing-masing kelompok yang akan menjadi siswa saya di depan. Bapak/Ibu yang tidak menjadi siswa akan menjadi pengamat dan mencatat langkah-langkah yang saya lakukan Sebelum Membaca, Selama Membaca dan Setelah Membaca.</p> <p>Simulasi selesai. Terima kasih silakan kembali ke kelompok Anda untuk membahas langkah-langkah.</p> |
| <p>15 Menit</p> | <p>RUANG KOLABORASI</p> |
| <p>Langkah 9</p> <p>Ruang Kolaborasi</p> <p>Diskusi Langkah pengajaran, RPP, dan praktik</p> <p>Tampilkan slide - 10</p>  | <p><u>KEGIATAN 9: Mendiskusikan Ruang Kolaborasi</u></p> <p>Sekarang kita akan melakukan ruang kolaborasi bersama. Ada tiga hal yang akan dibahas: diskusi langkah, diskusi RPP dan kerangka pengajaran, serta persiapan praktik. Pertama kita akan mendiskusikan langkah-langkah pengajaran.</p> |

| | |
|--|---|
| <p>Langkah 10</p> <p>Ruang Kolaborasi</p> <p>Membahas langkah sebelum membaca</p> <p>Tampilkan slide - 11</p>  | <p><u>KEGIATAN 10: Mendiskusikan Langkah Kegiatan Sebelum Membaca</u></p> <p>Dalam kelompok besar, ajukan pertanyaan-pertanyaan berikut ini kepada peserta.</p> <p>Menurut Anda, bagaimana langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan sebelum membaca tadi?</p> <p>Kemungkinan jawaban peserta: mengulas sampul buku, mengajukan pertanyaan tokoh, latar tempat, latar waktu, mengajarkan kosakata baru</p> <p>Tampilkan slide - 11 dan jelaskan hal berikut ini.</p> <p>Langkah pengajaran saat sebelum membaca antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahas judul buku, penulis dan ilustrator 2. Ajukan pertanyaan tentang sampul (tokoh, latar waktu, latar tempat, dan latar pengetahuan) 3. Mengenalkan kosakata baru <p>Penguatan: Pengajaran kosakata baru lebih baik dilakukan saat sebelum membaca yang bertujuan agar siswa mengetahui lebih awal makna kosakata baru yang terdapat pada cerita sehingga saat cerita dibacakan guru, siswa bisa lebih mudah memahami isi cerita.</p> |
| <p>Langkah 11</p> <p>Ruang Kolaborasi</p> <p>Membahas langkah selama membaca</p> <p>Tampilkan slide - 12</p>  | <p><u>KEGIATAN 11: Mendiskusikan Langkah Kegiatan Selama Membaca</u></p> <p>Dalam kelompok besar, ajukan pertanyaan-pertanyaan berikut ini kepada peserta</p> <p>Menurut Anda, bagaimana langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan selama membaca tadi?</p> <p>Kemungkinan jawaban peserta:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tunjuk ilustrasi dan ajak siswa memperhatikan 2. Modelkan membaca dengan lantang, lancar, dan ekspresi 3. Ajarkan fokus pengajaran membaca: mengajarkan kelancaran membaca dengan meminta siswa membaca bagian teks/frasa yang menarik bersama-sama <p>Tampilkan slide - 12 dan jelaskan slide:</p> <p>Langkah pengajaran saat selama membaca antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tunjuk ilustrasi 2. Modelkan membaca dengan lantang, lancar, dan ekspresi, geser jari di bawah kata yang dibaca 3. Ajarkan fokus membaca yang telah ditentukan: Mengajarkan kelancaran membaca dengan meminta siswa membaca bagian teks/frasa yang menarik bersama-sama |

| | |
|---|--|
| | <p>Penguatan: Pada kegiatan selama membaca, hal terpenting adalah mengajarkan fokus pengajaran membaca yang telah ditentukan. Dalam pemodelan tadi fokus yang saya pilih adalah mengajarkan kelancaran membaca. Ada banyak fokus yang bisa Anda ajarkan dalam kegiatan membaca bersama di kelas. Silakan lihat kembali handout yang sudah dibagikan tadi. Anda bisa memilih 1-2 fokus pengajaran membaca yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran di kelas.</p> |
| <p>Langkah 12</p> <p>Ruang Kolaborasi</p> <p>Membahas langkah setelah membaca</p> <p>Tampilkan slide - 13</p>  | <p><u>KEGIATAN 12: Mendiskusikan Langkah Kegiatan Setelah Membaca</u></p> <p>Dalam kelompok besar, ajukan pertanyaan-pertanyaan berikut ini kepada peserta</p> <p>Menurut Anda, bagaimana langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan setelah membaca tadi?</p> <p>Kemungkinan jawaban peserta:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minta siswa untuk melakukan kegiatan menulis <p>Tampilkan slide - 13 dan jelaskan hal tersebut.</p> <p>Langkah pengajaran saat setelah membaca antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan kegiatan lanjutan berdasarkan buku (bermain peran, pasangan diskusi, menulis, dll) <p>Penguatan: Ada banyak kegiatan yang bisa dilakukan oleh guru sebagai kegiatan lanjutan saat setelah membaca, misalnya kegiatan bermain peran, pasangan diskusi, kegiatan menulis, dan sebagainya. Kegiatan lanjutan yang dipilih guru ini bisa dikaitkan dengan keterampilan berbicara, mendengar, membaca dan menulis lainnya. Kegiatan lanjutan juga bisa disesuaikan dengan isi cerita.</p> <p>Bagikan handout contoh LKS kepada semua peserta.</p> <p>Berikut ini adalah contoh lembar kerja siswa yang bisa dijadikan sebagai kegiatan lanjutan setelah membaca. Siswa bisa mengerjakan secara mandiri.</p> |
| <p>Langkah 13</p> <p>Ruang Kolaborasi</p> <p>Mendiskusikan RPP</p> | <p><u>KEGIATAN 13: Mendiskusikan RPP Kegiatan Membaca Bersama</u></p> <p>Sekarang kita akan mendiskusikan RPP</p> <p><u>Berikan peserta RPP untuk memperdalam pemahaman materi.</u></p> <p>Untuk mempermudah Anda memahami langkah-langkah melakukan kegiatan pengajaran membaca bersama kami akan membagikan RPP Kegiatan Membaca Bersama untuk buku Suara Menyeramkan. Silakan baca handout RPP selama 2 menit.</p> |

| | |
|--|---|
|  <p>RPP Membaca Bersama</p> <p>Sebelum Membaca (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlihatkan sampul bukunya 2. Perkenalkan judul, penulis, ilustrasi. 3. Ajukan pertanyaan tentang sampul buku <ul style="list-style-type: none"> • Tuluh siapa yang ada dalam cerita ini? • Tempat di mana cerita ini terjadi? • Waktu kapan cerita ini terjadi? 4. Kegiatan Mengajukan pertanyaan baru <ul style="list-style-type: none"> • Pa 5: "apa beruang?" tanya Naya penuh selidik. Tanya: Lihat wajah Naya. <p>Tanya: Siapa yang tahu arti kata selidik?</p> <p>Jelaskan selidik artinya mencari tahu dengan sungguh-sungguh.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pa 5: Naya pun membentarkan diri untuk memajukan tempo laian. Tanya: Tuluh gambar tangan Naya memajukan tempo. <p>Tanya: Siapa yang tahu arti kata memajukan?</p> <p>Jelaskan: memajukan artinya memajukan.</p> <p>Selama membaca (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Partikan semua siswa dapat melihat gambar 2. Tunjukkan ilustrasi dan minta anak memamerkan. 3. Modelkan membaca teks dengan lantang, ekspresi 4. Sampaikan fitur pengajaran: mengizinkan kelancaran membaca dengan membiarkan siswa mengungkap membaca hasil Pura/Purina yang mereka <p>Setelah membaca (5 menit)</p> <p>Kegiatan Menutupi</p> <p>Minta siswa mengulangi LK1</p> | |
| <p>Langkah 14</p> <p>Ruang Kolaborasi</p> <p>Membaca Kerangka</p>  <p>Kerangka Membaca Bersama</p> <p>Sebelum Membaca (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlihatkan sampul bukunya 2. Perkenalkan judul, penulis, ilustrasi. 3. Ajukan pertanyaan tentang sampul buku <ul style="list-style-type: none"> • Tuluh siapa yang ada dalam cerita ini? • Tempat di mana cerita ini terjadi? • Waktu kapan cerita ini terjadi? 4. Mengajukan pertanyaan baru <p>Selama membaca (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Partikan semua siswa dapat melihat gambar 2. Tunjukkan ilustrasi dan minta siswa mengulangi gambar. 3. Modelkan membaca teks dengan lantang, ekspresi serta geser jari di bawah kata-kata yang dibaca 4. Pilih teks pengajaran dan bahas sesuai langkah <p>Setelah membaca (5 menit)</p> <p>Pilih kegiatan yang sesuai dengan buku. (Bermula peran, pasangan diskusi, kegiatan menulisi)</p> | <p>KEGIATAN 14: Mendiskusikan Kerangka Pengajaran Kegiatan Membaca Bersama</p> <p>Anda sudah melihat pemodelan kegiatan membaca bersama di kelas, mengungkap langkah dan membaca RPP. Sekarang saya akan membagikan kerangka pengajaran kegiatan membaca bersama. Gunakanlah kerangka ini untuk menyusun persiapan praktik pengajaran Anda.</p> <p>Bagikan handout kerangka</p> |
| <p>Langkah 15</p> <p>Ruang Kolaborasi</p> <p>Tampilkan slide 14</p> <p>Memilih buku bacaan</p>  <p>Memilih Buku Bacaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku yang dapat mendukung pengajaran strategi yang ditentukan. 2. Buku dengan alur memikat. 3. Buku dengan frase berulang. | <p>KEGIATAN 15: Persiapan Praktik</p> <p>Anda sudah melihat kerangka pengajaran. Sekarang Anda akan melakukan persiapan praktik. Sebelum Anda melakukan persiapan, berikut ini adalah tips untuk memilih buku yang tepat untuk kegiatan membaca bersama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku yang dapat mendukung pengajaran strategi yang ditentukan. 2. Buku dengan alur memikat. 3. Buku dengan frase berulang. <p>Silakan kembali ke kelompok kecil dan lakukan persiapan praktik membaca bersama. Diskusikan bersama kelompok, pilih satu orang menjadi guru, satu orang menjadi pengamat, dan sisanya menjadi siswa. Pilihlah tempat yang nyaman untuk praktik.</p> |
| <p>30 menit</p> | <p>DEMONSTRASI KONTEKSTUAL</p> |

| | |
|---|---|
| <p>Langkah 16</p>  | <p><u>KEGIATAN 16: Kegiatan Praktik dalam kelompok kecil</u></p> <p>Anda sudah melakukan persiapan praktik. Silakan melakukan praktik di kelompok kecil. Saat Anda melakukan kegiatan membaca, pengamat akan mengamati Anda dengan menggunakan lembar pengamatan observasi.</p> <p>Bagikan handout instrument pendampingan membaca bersama. Setelah praktik selesai, pengamat akan memberikan umpan balik di kelompok kecil berdasarkan temuan pada lembar pengamatan.</p> |
| <p>5 menit</p> | <p>ELABORASI PEMAHAMAN</p> |
| <p>Langkah 17</p>  | <p><u>KEGIATAN 17: Elaborasi Pemahaman dengan Refleksi Praktik di Kelompok Besar</u></p> <p>Anda sudah melakukan praktik di kelompok kecil. Anda juga sudah mendiskusikan umpan balik tentang pengamatan yang sudah dilakukan.</p> <p>Curah pendapat pertanyaan refleksi dalam kelompok besar. Sekarang kita akan melakukan diskusi dalam kelompok besar</p> <p>Tampilkan panduan pertanyaan pada PPT:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada praktik baik yang Anda amati ? Minta pengamat dari perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil pengamatan. 2. Apa kesulitan Anda saat praktik kegiatan membaca? Minta peserta yang menjadi guru sebagai perwakilan kelompok untuk menyampaikan jawaban |
| <p>Langkah 18</p>  | <p><u>KEGIATAN 18: Merangkum dan Menutup</u></p> <p>Demikian kegiatan membaca bersama. Se jauh ini, Anda sudah melakukan dua kegiatan membaca, yaitu kegiatan membaca nyaring dan kegiatan membaca bersama. Sebagai penguatan pemahaman Anda tentang kegiatan membaca nyaring dan membaca bersama, berikut saya berikan handout perbedaan membaca nyaring dan membaca bersama.</p> <p>Bagikan handout perbedaaan membaca nyaring dan membaca bersama kepada masing-masing peserta dan minta peserta membaca handout dengan mandiri selama 2 menit. Ucapkan terima kasih</p> |

PENUTUP

Modul ini ditulis dengan pendekatan penyampaian yang efektif agar materi dapat dipahami oleh peserta pelatihan dengan maksimal. Penjelasan yang perinci juga diberikan dalam modul untuk membantu fasilitator menyampaikan materi. Namun penyampaian ini hendaknya dipahami sebagai inspirasi. Materi dalam modul ini dapat dikembangkan dengan referensi lain dan dapat disampaikan dengan cara yang berbeda, tergantung pada kebutuhan dan karakteristik peserta pelatihan.

Adaptasi dan inovasi fasilitator dalam menyampaikan materi modul ini diperlukan untuk mengantisipasi kelemahan dan kekurangan dalam modul ini. Dengan adaptasi dan inovasi yang tepat, materi dalam modul ini dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta pelatihan dan pada akhirnya, menumbuhkan budaya literasi di satuan pendidikan dan di masyarakat pada berbagai daerah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Bishop, R. S. (1990). Mirrors, windows, and sliding glass doors. *Perspectives*, 6(3), ix–xi.

Patterson, J. (2022). <https://kids.jamespatterson.com>. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2022.

Peraturan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku.

Peraturan Pemerintah Nomor 75/2019 tentang Pelaksanaan UU Nomor 3/2017 tentang Sistem Perbukuan.

Undang-Undang Nomor 3/2017 tentang Sistem Perbukuan.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Handout

1

Apa dan Mengapa Membaca Bersama

Apa itu Membaca Bersama?

Pada saat membaca bersama, guru memodelkan strategi membaca. Guru memodelkan secara eksplisit kepada siswa arah dan cara membaca dengan menggeser jari tangan di bawah setiap kata, menunjuk ke fitur tertentu dari teks, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih strategi membaca yang diajarkan.

Membaca bersama adalah kesempatan terbesar bagi siswa untuk belajar banyak hal, mulai dari tanda baca hingga strategi membaca yang lebih kompleks. Di kegiatan membaca bersama inilah siswa dapat langsung melatih keterampilan membacanya segera setelah dicontohkan. Saat membaca bersama, siswa juga ikut melihat tulisan dari teks yang dibaca dengan guru.

Kunci pada saat membaca bersama adalah seluruh siswa dapat melihat teks yang sedang dibacakan. Buku teks yang digunakan adalah buku yang menarik dan memiliki tingkat kompleksitas teks yang sesuai dengan kemampuan sebagian besar siswa.

Mengapa Membaca Bersama itu Penting?

Kegiatan membaca bersama penting, karena:

- memberi pengalaman membaca yang baik dengan strategi membaca yang digunakan pembaca kompeten melalui pemodelan guru,
- mengenalkan pengembangan semua aspek proses membaca,
- membangun dan melatih keterampilan bahasa,
- meningkatkan penguasaan kosakata baru.

Seperti Apa Kegiatan Membaca Bersama?

Kegiatan membaca bersama dilakukan di area membaca. Semua siswa duduk bersama sebagai satu kelompok besar.

Gambaran kegiatan membaca bersama secara umum:

1. **Mengenalkan buku**
Mendiskusikan sampul, judul, penulis, dan ilustrator. Mengeksplorasi pengetahuan awal dan mengajak siswa untuk membuat prediksi
2. **Memodelkan cara membaca teks dan strategi membaca**
Bacakan teks kepada siswa dengan lancar dan lantang. Geser jari di bawah setiap kata yang dibacakan. Modelkan strategi membaca yang difokuskan dan lakukan diskusi singkat dengan siswa.
3. **Melibatkan siswa dalam kegiatan membaca**
Meminta siswa untuk menemukan kata-kata tertentu, menjawab pertanyaan pemahaman, dan membaca teks secara bersama.

Membaca bersama bukan hanya sekedar menyimak dan membaca kata-kata yang ada dalam buku. Dengan kegiatan membaca bersama, siswa mengalami langsung contoh membaca yang baik serta strategi yang digunakan pembaca kompeten serta dapat langsung mempraktikkannya. Dalam membaca bersama, aktivitas selama membaca juga memegang peranan penting dalam meningkatkan pemahaman. Keterampilan yang dilatih saat membaca bersama ini nantinya secara otomatis akan digunakan saat membaca mandiri.

“

Membaca bersama memungkinkan semua anak memiliki kesempatan membaca yang menyenangkan setiap hari terlepas dari tingkat kemampuan membaca mereka.

- Irene C. Fountas dan Gay Su Pinnell

”

Lampiran 2

FOKUS PENGAJARAN MEMBACA

1. Mengajarkan arah membaca:

Di halaman awal buku dibacakan, guru menjelaskan arah baca. Contoh: “Kita mulai membaca dari arah kiri ke kanan, lalu dilanjutkan dengan ke bawah.”

0. Mengajarkan kosakata:

Dengan panduan gambar.

- a) Baca seluruh kalimat yang mengandung kosakata kunci
- b) Tunjukkan gambar yang bisa membantu siswa memahami makna kata.
- c) Tanyakan siapa yang tahu arti kata?
- d) Tegaskan jawaban yang tepat

Dengan panduan teks.

- a) Baca seluruh kalimat yang mengandung kosakata kunci
- b) Tunjuk kata dalam konteks
- c) Tanyakan siapa yang tahu arti kata?
- d) Tegaskan jawaban yang tepat

3. Mengajarkan tanda baca:

Di halaman yang mengandung tanda baca, jelaskan fungsi tanda baca tersebut dan minta siswa maju ke depan untuk menunjuk tanda tersebut.

4. Mengajarkan kelancaran:

Di halaman yang mengandung frase yang menarik, guru memodelkan cara membaca dengan lancar dan intonasi yang tepat kemudian berikan siswa untuk membaca bersama-sama dengan lancar.

5. Mengajarkan pemahaman:

Di halaman tertentu, guru mengajukan pertanyaan prediksi, koneksi, mengapa, dan bagaimana untuk menggali pemahaman siswa lebih dalam.

Membaca bersama bukan hanya sekedar menyimak dan membaca kata-kata yang ada dalam buku. Siswa mengalami langsung contoh membaca yang baik serta strategi yang digunakan pembaca kompeten. Keterampilan yang diajarkan saat membaca bersama ini, nantinya secara otomatis akan digunakan oleh para peserta didik saat mereka membaca mandiri.

Lampiran 3

MEMBACA NYARING DAN MEMBACA BERSAMA

Kita perlu menumbuhkan kebiasaan dan keterampilan membaca. Kebiasaan membaca muncul ketika anak mau, sering, dan menikmati membaca. Ketika anak terbiasa membaca, maka keterampilan membaca mereka secara otomatis akan meningkat. Perbedaan prinsip antara membaca nyaring dan membaca bersama adalah sebagai berikut:

| Kategori | Kegiatan Membaca Nyaring | Kegiatan Membaca Bersama |
|--------------|---|--|
| Tujuan | Mengembangkan kegemaran, kebiasaan, dan budaya membaca. | Mengembangkan keterampilan membaca dengan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. |
| Prinsip | Prinsip kegiatan membaca nyaring adalah membaca dengan ekspresi dan adanya interaksi menyenangkan dengan siswa. | Prinsip kegiatan membaca bersama adalah pemodelan pengajaran fokus pengajaran membaca. Fokus pengajaran membaca yang bisa diajarkan di kelas: <ul style="list-style-type: none"> • Arah membaca • Kosakata • Tanda baca • Kelancaran • Pemahaman |
| Fokus | Dalam pengajaran membaca nyaring, memfokuskan pada menumbuhkan kebiasaan membaca | Dalam pengajaran membaca bersama, pada prinsipnya guru akan menentukan satu fokus pengajaran membaca yang sesuai dengan buku yang akan digunakan. Kegiatan membaca bersama, terintegrasi dengan capaian pembelajaran. |
| Bahan bacaan | Prinsip pemilihan buku dalam membaca nyaring adalah buku bergambar dengan alur cerita yang menarik dan mengandung teks yang dapat diekspresikan serta buku bacaan yang jenjangnya lebih tinggi. | Prinsip pemilihan buku dalam membaca bersama adalah buku bergambar yang disesuaikan dengan fokus pengajaran membaca yang diajarkan. |

Lampiran 4

| Indikator | Ketercapaian | | Catatan |
|--|--------------|-------|---------|
| | Ya | Tidak | |
| Sebelum Membaca | | | |
| Perlihatkan sampul bukunya | | | |
| Perkenalkan judul, penulis, ilustrator | | | |
| Ajukan pertanyaan tentang tokoh | | | |
| Ajukan pertanyaan tentang latar tempat | | | |
| Ajukan pertanyaan tentang latar waktu | | | |
| Ajarkan kosakata baru | | | |
| Selama Membaca | | | |
| Tunjuk Ilustrasi | | | |
| Modelkan membaca teks dengan lantang lancar, ekspresi, geser jari di bawah kata yang dibaca | | | |
| Mengajarkan fokus pengajaran (pilih salah satu): arah membaca, tanda baca, kelancaran membaca, atau pertanyaan pemahaman di halaman tertentu | | | |
| Setelah Membaca (pilih salah satu) | | | |
| Bermain peran | | | |
| Pasangan diskusi | | | |
| Menulis | | | |

Lampiran 5

KERANGKA MEMBACA BERSAMA

Sebelum Membaca (5 menit)

1. Perlihatkan sampul bukunya
2. Perkenalkan judul, penulis, ilustrator.
3. Ajukan pertanyaan tentang sampul buku
 - Tokoh: siapa yang ada dalam cerita ini?
 - Tempat: di mana cerita ini terjadi?
 - Waktu: kapan cerita ini terjadi?
0. Mengenalkan kosakata baru

Selama membaca (10 menit)

1. Pastikan semua siswa dapat melihat gambar
2. Tunjuk ilustrasi dan minta siswa memperhatikan gambar.
3. Modelkan membaca teks dengan lantang lancar, ekspresi serta geser jari di bawah kata-kata yang dibaca
4. Pilih fokus pengajaran dan bahas sesuai langkah

Setelah membaca (5 menit)

Pilih kegiatan yang sesuai dengan buku.
(Bermain peran, pasangan diskusi, kegiatan menulis)

Lampiran 6

MEMBACAKAN NYARING DAN MEMBACA BERSAMA

Kita perlu menumbuhkan kebiasaan dan keterampilan membaca. Kebiasaan membaca muncul ketika anak mau, sering, dan menikmati membaca. Ketika anak terbiasa membaca, maka keterampilan membaca mereka secara otomatis akan meningkat. Perbedaan prinsip antara membacakan nyaring dan membaca bersama adalah sebagai berikut:

| Kategori | Kegiatan Membacakan Nyaring | Kegiatan Membaca Bersama |
|----------|--|--|
| Tujuan | Mengembangkan kegemaran, kebiasaan, dan budaya membaca. | Mengembangkan keterampilan membaca dengan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. |
| Prinsip | Prinsip kegiatan membacakan nyaring adalah membaca dengan ekspresi dan adanya interaksi menyenangkan dengan siswa. | Prinsip kegiatan membaca bersama adalah pemodelan pengajaran fokus pengajaran membaca. Fokus pengajaran membaca yang bisa diajarkan di kelas: <ul style="list-style-type: none"> • Arah membaca • Kosakata • Tanda baca • Kelancaran • Pemahaman |
| Fokus | Dalam pengajaran membacakan nyaring, memfokuskan pada menumbuhkan kebiasaan membaca | Dalam pengajaran membaca bersama, pada prinsipnya guru akan menentukan satu fokus pengajaran membaca yang sesuai dengan buku yang akan digunakan. Kegiatan membaca bersama, terintegrasi dengan capaian pembelajaran. |

| | | |
|--------------|---|---|
| Bahan bacaan | Prinsip pemilihan buku dalam membacakan nyaring adalah buku bergambar dengan alur cerita yang menarik dan mengandung teks yang dapat diekspresikan serta buku bacaan yang jenjangnya bisa lebih tinggi. | Prinsip pemilihan buku dalam membaca bersama adalah buku bergambar yang disesuaikan dengan fokus pengajaran membaca yang diajarkan. |
|--------------|---|---|

Lampiran 7

FOKUS PENGAJARAN MEMBACA

1. Mengajarkan arah membaca:

Di halaman awal buku dibacakan, guru menjelaskan arah baca. Contoh: “Kita mulai membaca dari arah kiri ke kanan, lalu dilanjutkan dengan ke bawah.”

0. Mengajarkan kosakata:

Dengan panduan gambar.

- a) Baca seluruh kalimat yang mengandung kosakata kunci
- b) Tunjukkan gambar yang bisa membantu siswa memahami makna kata.
- c) Tanyakan siapa yang tahu arti kata?
- d) Tegaskan jawaban yang tepat

Dengan panduan teks.

- a) Baca seluruh kalimat yang mengandung kosakata kunci
- b) Tunjuk kata dalam konteks
- c) Tanyakan siapa yang tahu arti kata?
- d) Tegaskan jawaban yang tepat

3. Mengajarkan tanda baca:

Di halaman yang mengandung tanda baca, jelaskan fungsi tanda baca tersebut dan minta siswa maju ke depan untuk menunjuk tanda tersebut.

4. Mengajarkan kelancaran:

Di halaman yang mengandung frase yang menarik, guru memodelkan cara membaca dengan lancar dan intonasi yang tepat kemudian berikan siswa untuk membaca bersama-sama dengan lancar.

5. Mengajarkan pemahaman:

Di halaman tertentu, guru mengajukan pertanyaan prediksi, koneksi, mengapa, dan bagaimana untuk menggali pemahaman siswa lebih dalam.

Membaca bersama bukan hanya sekedar menyimak dan membaca kata-kata yang ada dalam buku. Siswa mengalami langsung contoh membaca yang baik serta strategi yang digunakan pembaca kompeten. Keterampilan yang diajarkan saat membaca bersama ini, nantinya secara otomatis akan digunakan oleh para peserta didik saat mereka membaca mandiri.

Lampiran 8

RPP MEMBACA BERSAMA

Sebelum Membaca (5 menit)

1. Perlihatkan sampul bukunya
2. Perkenalkan judul, penulis, ilustrator.
3. Ajukan pertanyaan tentang sampul buku
 - Tokoh: siapa yang ada dalam cerita ini?
 - Tempat: di mana cerita ini terjadi?
 - Waktu: kapan cerita ini terjadi?
0. Ajarkan Kosakata Baru
 - Hal 5:

Baca: "Atau beruang?" tanya Naya penuh selidik.

Tunjuk: Lihat wajah Naya.

Tanya: Siapa yang tahu arti kata selidik?

Jelaskan: selidik artinya mencari tahu dengan sungguh-sungguh.
 - Hal 9:

Baca: Naya pun memberanikan diri untuk memadamkan lampu kamar.

Tunjuk: Tunjuk gambar tangan Naya memadamkan lampu.

Tanya: Siapa yang tahu arti kata memadamkan?

Jelaskan: Memadamkan artinya mematikan.

Selama membaca (10 menit)

1. Pastikan semua siswa dapat melihat gambar
2. Tunjuk ilustrasi dan minta anak memperhatikan.
3. Modelkan membaca teks dengan lantang lancar, ekspresi, geser jari di bawah kata yang dibaca
4. Sampaikan fokus pengajaran: mengajarkan kelancaran membaca dengan meminta siswa mengulang membaca kata/ frasa/kalimat yang menarik

Setelah membaca (15 menit)

Kegiatan Menulis

Minta siswa mengerjakan LKS



**Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta 13220, Kotak Pos 6259

Telepon (021) 4706287, 4706288, 4894564; Faksimile 4750407

Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id; Pos-el: pusbin.badanbahasa@kemdikbud.go.id